BARAKAT TUGUL
BANUA UNGGUL

Disampaikan oleh:
Wakil Gubernur Kalimantan Selatan
Drs. H. Rudy Resnawan, M.B.A

Balikpapan, 20 Agustus 2019
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

BERADA DI SENTRAL INDONESIA
BERADA DI ANTARA ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA (ALKI II)
TERBEBAS DARI GEMPA DAN GUNUNG API
ALKI I
ALKI II
LUAS WILAYAH
37.530,52 Km²
= 6,96 % dari Pulau Kalimantan
JUMLAH PENDUDUK
4.244.096 Jiwa
2 Kota dan 11 Kabupaten

VISI

Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Berkelanjutan, Berdikari dan Berdaya Saing

MISI

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Agamis, Sehat, Cerdas dan Terampil
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Professional dan Berorientasi pada Pelayanan Publik
3. Memantapkan Kondisi Sosial Budaya Daerah yang Berbasiskan Kearifan Lokal
4. Mengembangkan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Percepatan Pengembangan Ekonomi dan Sosial Budaya
5. Mengembangkan Daya Saing Ekonomi Daerah yang Berbasis Sumberdaya Lokal, dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan

LEADER'S TALK

Orientasi kerja pemerintahan, orientasi kerja birokrasi pelaksana, orientasi kerja birokrasi pengawas, haruslah orientasi pada hasil. Sekali lagi harus berorientasi pada hasil.

- Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi
Jakarta, 16 Agustus 2019

ARAH PEMBANGUNAN

PENURUNAN SEKTOR TAMBANG

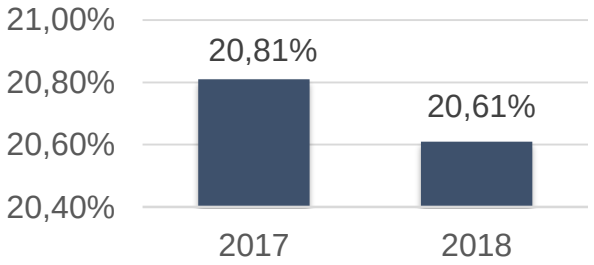

SHIFTING (PERGERSERAN)

- Pertanian
- Industri Hilir
- Pariwisata
- Perdagangan

CAPAIAN PEMBANGUNAN TAHUN 2015-2018

Pertumbuhan Ekonomi

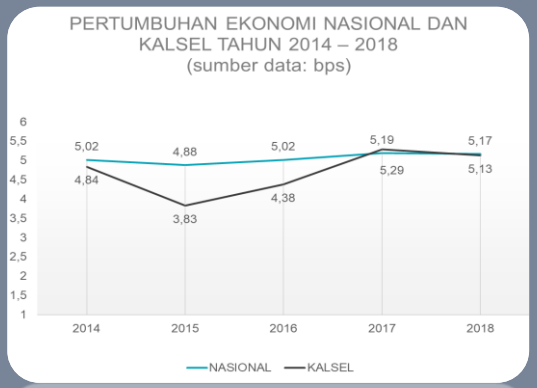

Tingkat Inflasi

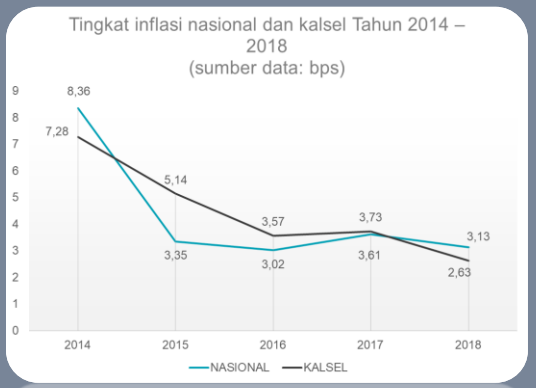

Tingkat Kemiskinan

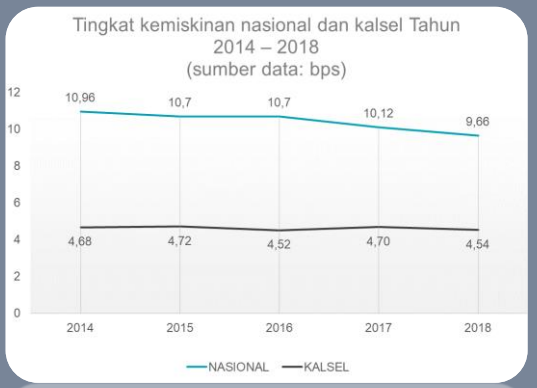

Gini Rasio

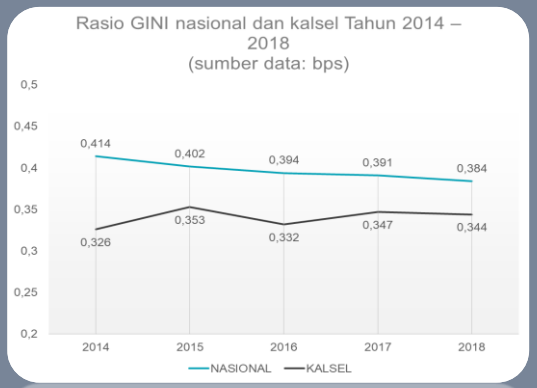

Tingkat Pengangguran

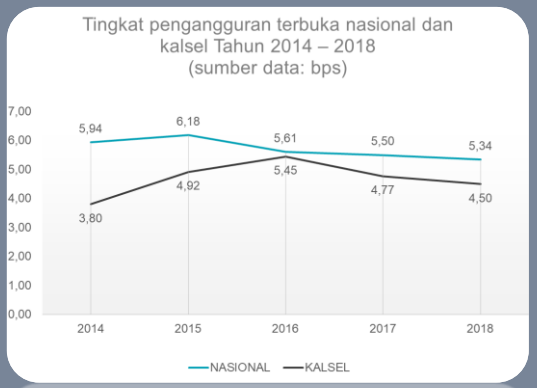

Indeks Pembangunan Manusia

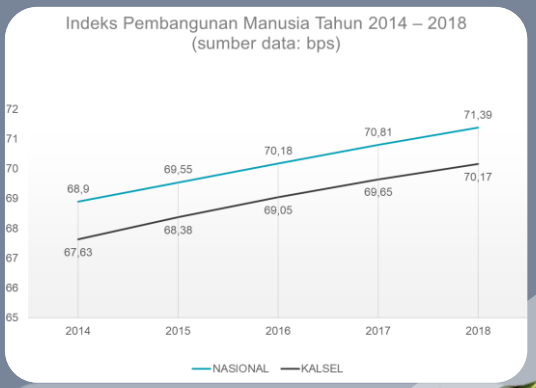

PDRB PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018

(Data BPS)

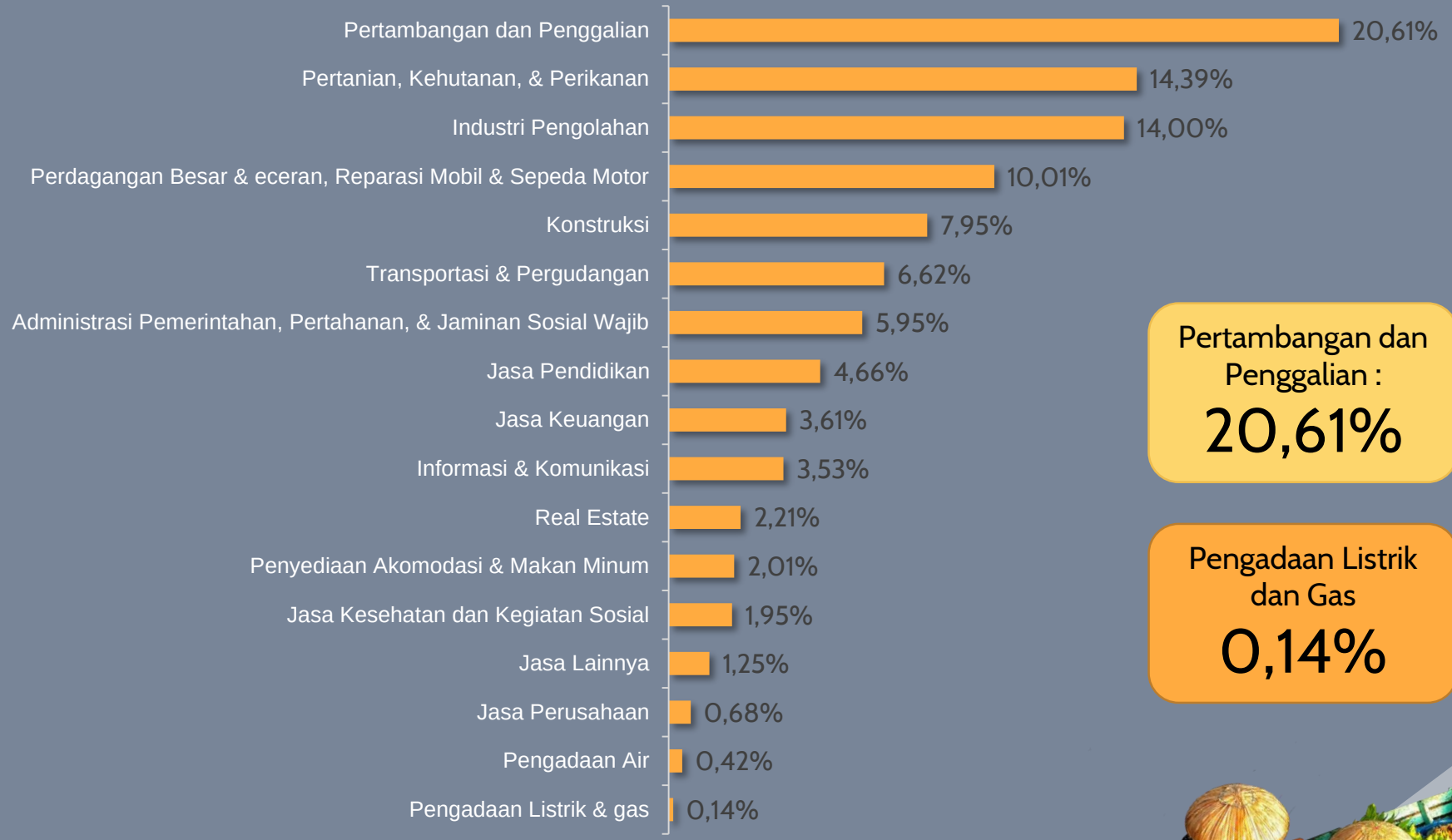

Pertambangan dan Penggalian :
20,61%

Pengadaan Listrik dan Gas
0,14%

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015 -2018

(Data BPS)

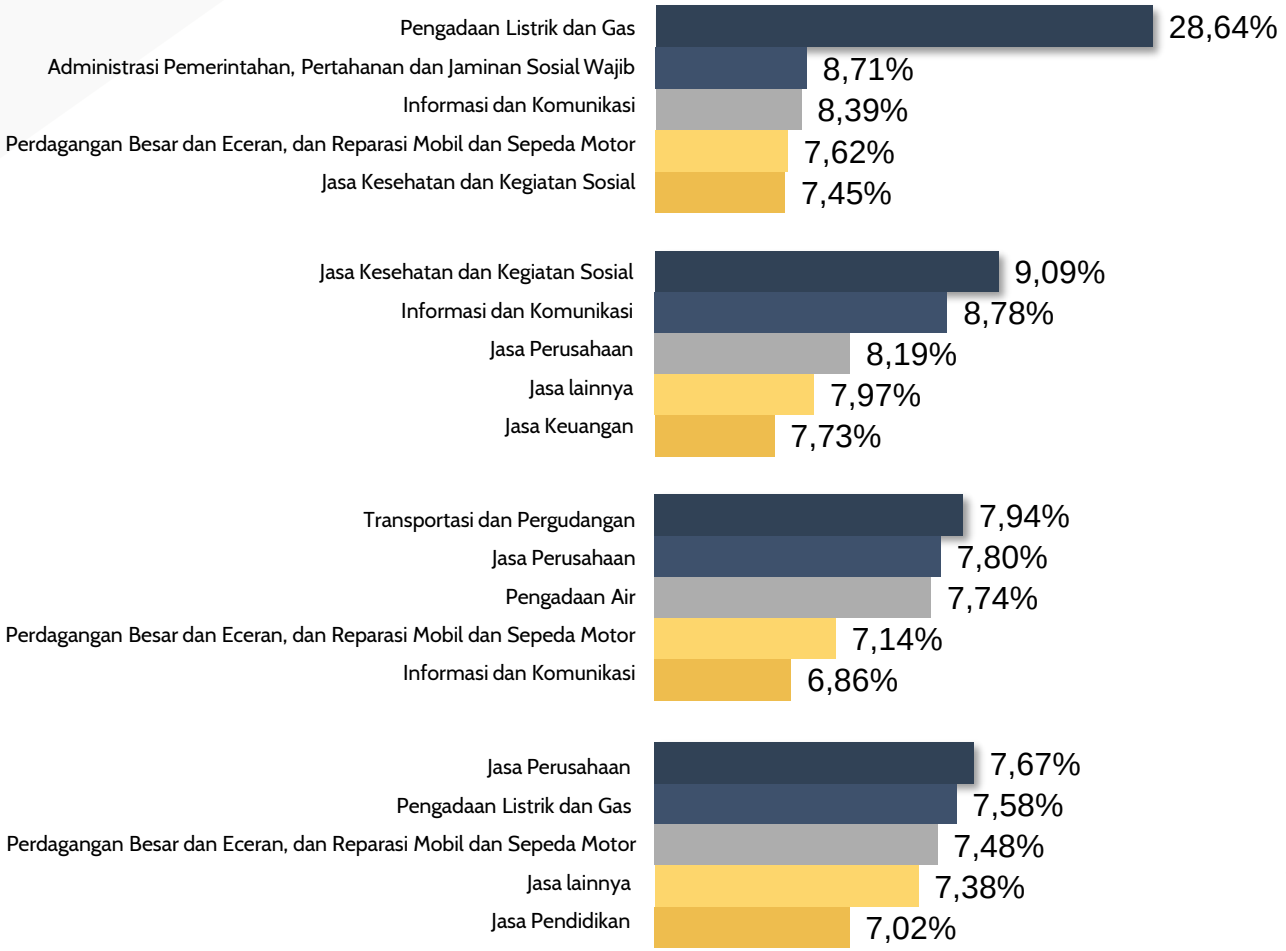

Tahun 2015
3,82 %

Tahun 2016
4,40 %

Tahun 2017
5,28 %

Tahun 2018
5,13 %

WILAYAH PENGEMBANGAN STRATEGIS 22
PALANGKARAYA-BANJARMASIN-BATULICIN

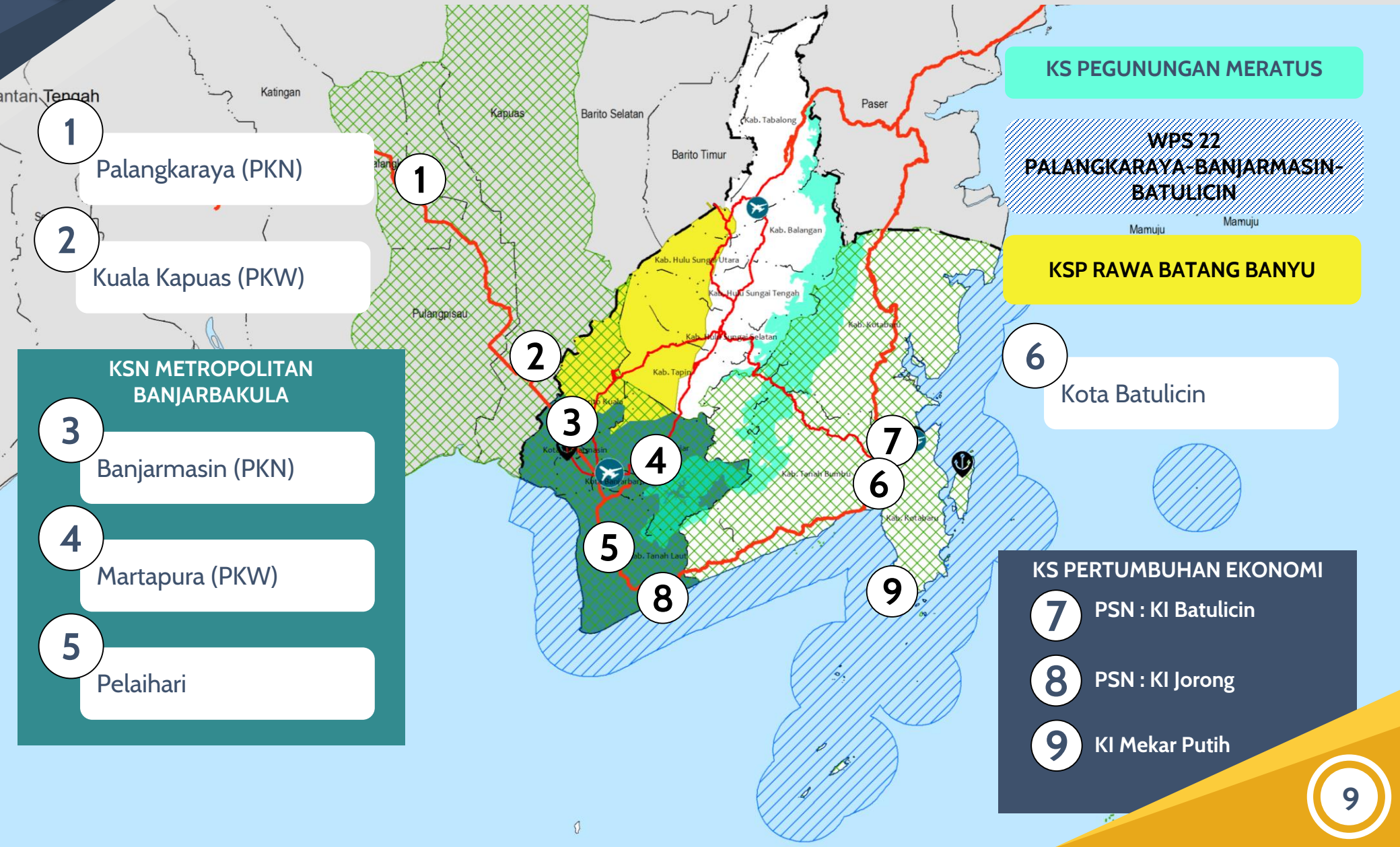

1 Palangkaraya (PKN)

2 Kuala Kapuas (PKW)

KSN METROPOLITAN BANJARBAKULA

3 Banjarmasin (PKN)

4 Martapura (PKW)

5 Pelaihari

KS PEGUNUNGAN MERATUS

WPS 22 PALANGKARAYA-BANJARMASIN-BATULICIN

KSP RAWA BATANG BANYU

6 Kota Batulicin

KS PERTUMBUHAN EKONOMI

7 PSN : KI Batulicin

8 PSN : KI Jorong

9 KI Mekar Putih

KAWASAN STRATEGIS PEGUNUNGAN MERATUS

Geopark Nasional Pegunungan Meratus

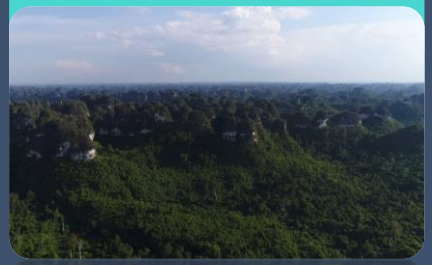

1. Tahura Sultan Adam

2. KEK Pariwisata Loksado

3. KEK Pariwisata Kiram

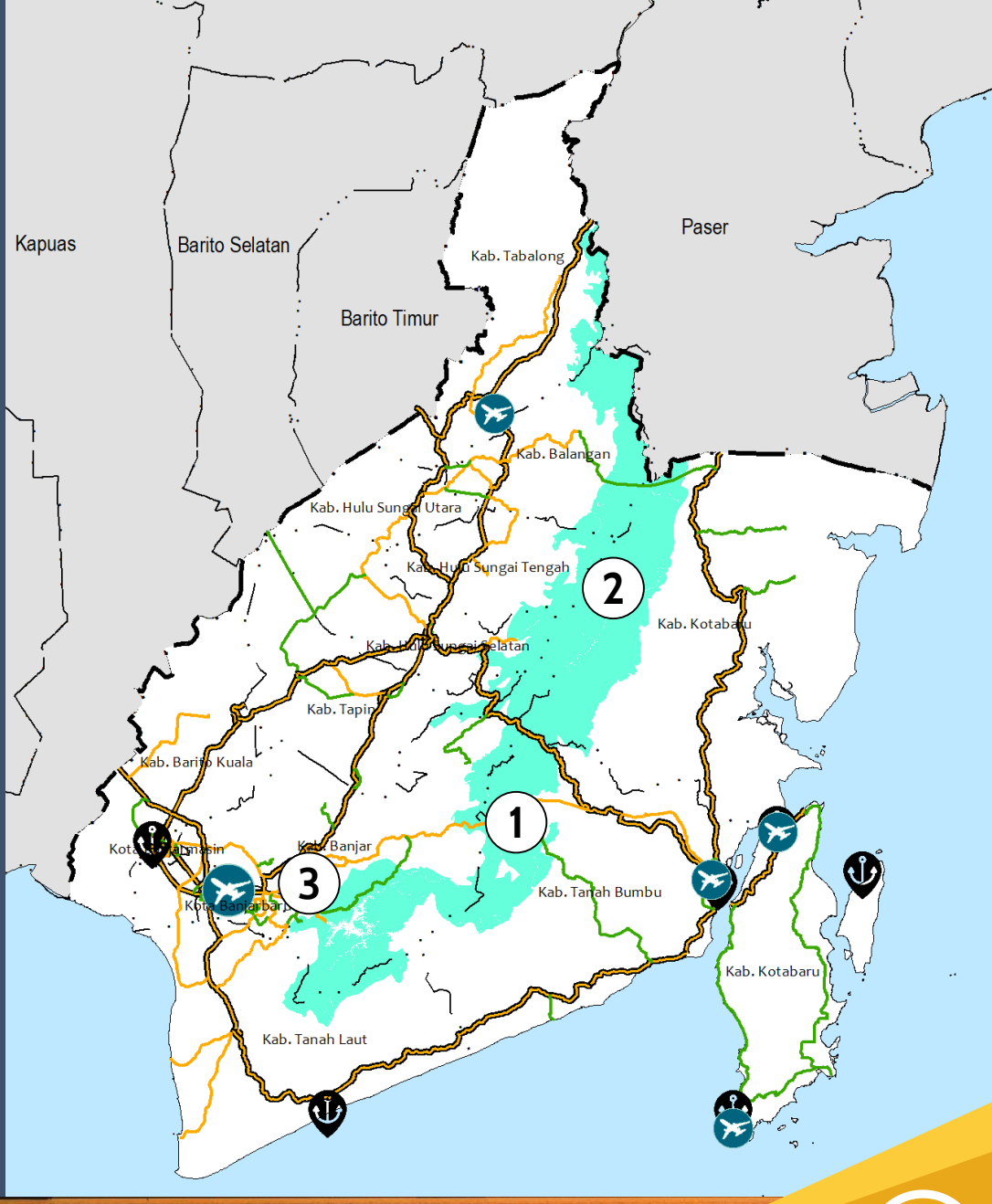

KSP RAWA BATANG BANYU

(Perda Nomor 9 Tahun 2015 tentang RTRWP Kalsel 2015-2035)

KAWASAN RAWA BATANG BANYU
SELUAS 546.085 Ha
sebagai sektor penyangga
ketahanan pangan dan pariwisata

PENGEMBANGAN PERTANIAN NASIONAL
(KEPMENTAN No. 830 Tahun 2016)

Padi, Bawang Merah, Jeruk, Karet,
Kerbau Rawa, Itik

Jumlah UPPB Karet: 109 UPPB
Pabrik Pengolah Karet: 12 Unit

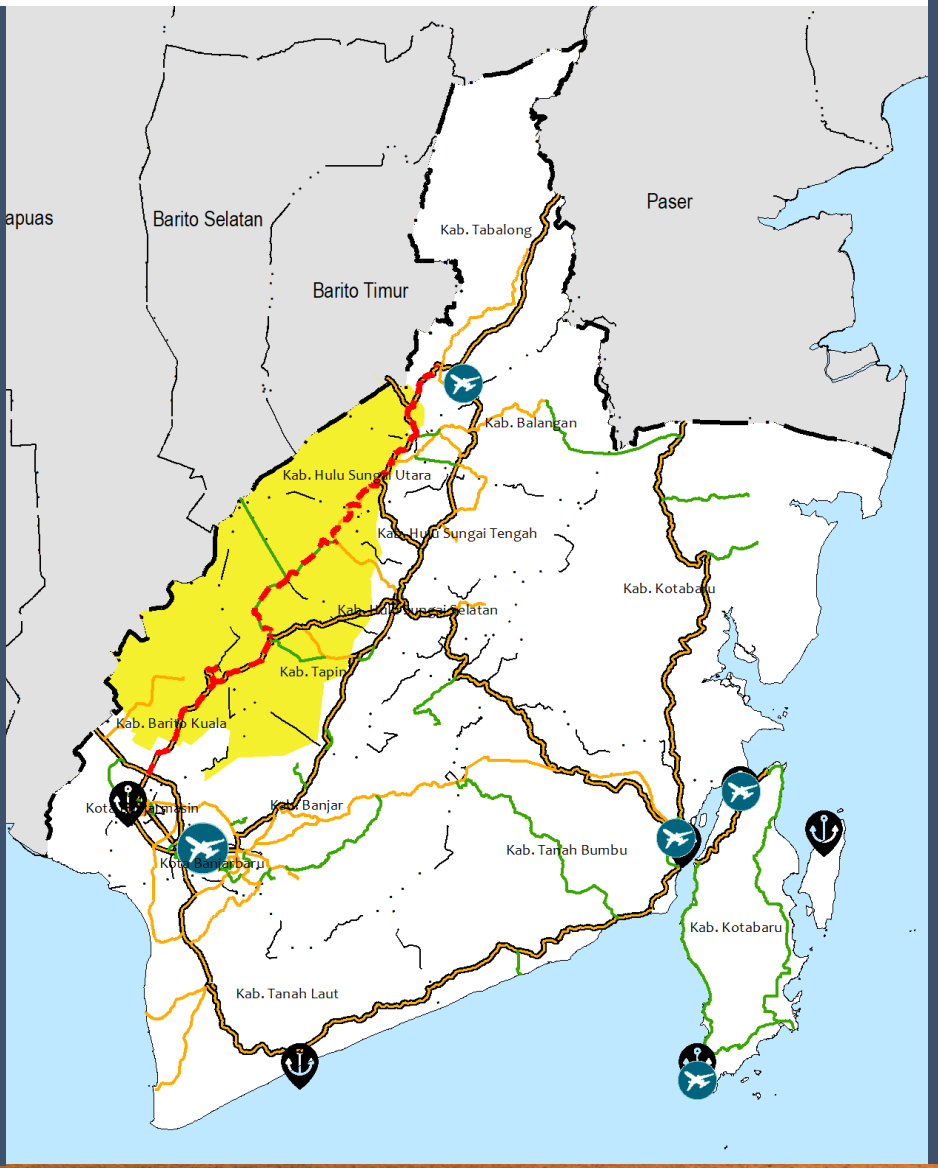

KSN METROPOLITAN BANJARBAKULA

(PP Nomor 13 Tahun 2017)

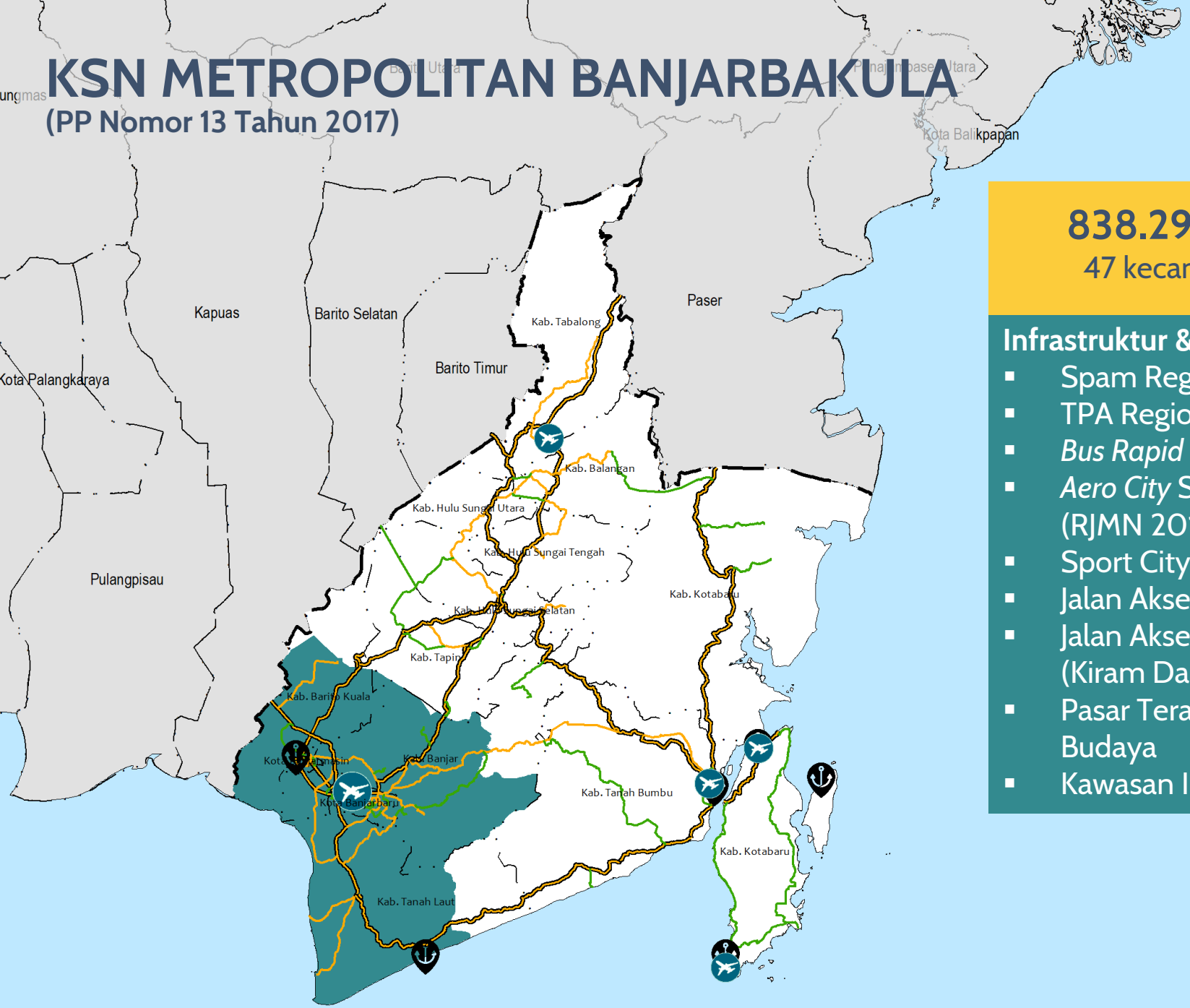

838.298 HA
47 kecamatan

Infrastruktur & Kawasan Strategis:

- Spam Regional
- TPA Regional
- *Bus Rapid Transit* Banjarbakula
- *Aero City* Syamsudin Noor (RJMN 2014 – 2019)
- Sport City
- Jalan Akses Bandara
- Jalan Akses Kawasan Wisata (Kiram Dan Kelampayan)
- Pasar Terapung Dan Wisata Budaya
- Kawasan Industri

7 AGENDA PRIORITAS NASIONAL

1
Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas

2
Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan

3
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

4
Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa

5
Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

6
Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

7
Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

AGENDA 1

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

1. Pengembangan biofuel, pengembangan arus perairan

2. Pengembangan arus perairan

3. Pengembangan kawasan danau / waduk / embung untuk aktivitas ekonomi, penguatan kelembagaan pengelolaan air

4. Peningkatan Kemandirian Pangan, peningkatan diversifikasi pangan mayarakat, pengembangan desa mandiri pangan, pengembangan desa lumbung pangan, peningkatan kesejahteraan petani

AGENDA 1

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

5.

Penerapan Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K), pengembangan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT), pengembangan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD)

Potensi Tangkapan Lestari:
180.000 ton/thn
Potensi Tangkapan Perairan Umum Lestari:
90.000 ton/thn
Potensi Budidaya Laut:
13.500 ha
Potensi Budidaya Tawar:
66.000 ha

6.

Pengembangan kewirausahaan, pengembangan Kelembagaan Ekonomi Rakyat dalam bentuk Korporasi atau Badan Usaha Miik Rakyat (BUMR), Pembangunan serta Pengembangan Koridor Ekonomi Kalsel, Khususnya Pusat Distribusi Regional (PDR) serta Pengembangan Sub Terminal Agrobisnis atau Pusat Distribusi Lokal (Pasar Induk)

Jumlah UMKM: 466,22 Ribu Usaha
Jumlah UMB: 5,9 Ribu

7.

Pengembangan Destinasi Wisata Ecotourism (Wisata Air, Sungai, *Heritage*)
Tanah Bumbu, Banjarmasin, Tanah Laut, dan Kota Baru

Wisatawan Mancanegara pada 2017 berjumlah 14.339

Wisatawan Domestik pada 2017 berjumlah 3.340.298

AGENDA 1

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

8.

Pengembangan Agro Industri Hilirisasi sawit, karet, ternak, ikan, hortikultura (buah & sayuran), dan rumput laut (*fisheries industry*)

Produksi Padi (2017): 2.452.366 ton
619.242 ha Luas Tanam Padi

97 Perusahaan Sawit
54.550 ha Perkebunan Rakyat
40.865 ha Perkebunan Negara
253.304 ha Perkebunan Swasta

9.

Pengembangan pemasaran hasil melalui IT (*E-Commerce*)

10.

Pengembangan SDM untuk tenaga kerja, pengembangan investasi, pengembangan industri, pengembangan infrastuktur

AGENDA 2
Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan

1.
Pengentasan 556 desa terpencil dan sangat terpencil

2.
Pengembangan dan Peningkatan Kreativitas Pertumbuhan Perekonomian Pedesaan

3.
Percepatan Pengembangan Kawasan Prioritas WPS 22, KSN Metropolitan Banjarbakula, Kawasan Industri PSN (KI Batulicin, KI Jorong), KSPN Loksado

4.
Penetapan dan Pengembangan Kawasan Strategis Baru : KSP Rawa Batang Banyu, KS Pegunungan Meratus (Geopark Nasional Pegunungan Meratus), Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

AGENDA 3

Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

1.

Pemenuhan JKN bagi 1,3 Juta penduduk

2.

Peningkatan Taraf Kesehatan:

- Pengadaan Alkes dan pembangunan RS Khusus (Jantung & Kanker) (Banjarmasin)
- Peningkatan Tipe Rumah Sakit (Banjarmasin, Banjarbaru, HSS, Kotabaru, & Tanah Bumbu)
- Pusat Rehabilitasi Eks Napza (Banjar)
- Penanganan gizi buruk & stunting (Banjarbaru, HSU, HSS, Tapin, Tabalong, Balangan, & Kotabaru)
- Penurunan AKI dan AKB (Kotabaru, HSS, & Balangan)
- Pencegahan Penyakit Tidak Menular

AGENDA 3

Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

3.

Peningkatan Pendidikan Vokasi Formal:

- Politeknik Perkapalan
- SMK/Politeknik Penerbangan dan Kebandaraan
- SMK Pariwisata
- SMK Industri Pengolahan
- SMK Ketahanan Pangan
- SMK Industri Kreatif
- SMK Informatika dan Digital
- Sinergi pendidikan antara sekolah Kementrian Dikdasmen & Kementrian Agama melalui Sekolah *Boarding School*/Pondok Pesantren
- Penambahan Ruang Kelas Belajar

Peningkatan Pendidikan Vokasi Non Formal :

- Pendirian BLK Penerbangan, Kebandaraan, Pariwisata, Industri Pengolahan

4.

Peningkatan usia kawin pertama (Balangan, Tanah Laut, Banjar, Batola, HSS, HST, HSU)

5.

Peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (HSU, Balangan, Batola, Kotabaru)

6.

Pengentasan penduduk miskin dan PMKS 196 ribu Jiwa melalui program PKH dan SLRT (Tanah Bumbu, Tanah Laut, Tabalong, Banjarbaru, Banjarmasin, HSS)

AGENDA 4
Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa

1.

Pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal:

a. Revitalisasi Museum Wasaka (Banjarmasin)
b. Revitalisasi Benteng Orange (Kab. Banjar)
c. Revitalisasi Goa Liang Bangkai (Tanah Bumbu)
d. Revitalisasi Rumah Bersejatah Durian Rabung (HSS)
e. *Tabalong Ethnic Festival* (Tabalong)

AGENDA 5

Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar

1.
Penguatan Infrastruktur Dasar :

a. Program 100-0-100, dengan peningkatan capaian air minum dan sanitasi 100% serta 0% kumuh
b. **Subsidi Rumah** Murah Layak Huni
c. **Penyediaan air baku** dengan pembangunan/pengembangan Bendungan (Bendungan Tapin, Bendungan Riam Kiwa, Bendungan Kusan, DI Riam Kanan), embung di daerah rawan air dan sumur bor
d. Pemasangan **fasillitas keselamatan** perhubungan

2.
Penguatan Infrastruktur Perkotaan :

a. Pengembangan BRT
b. TPA Regional
c. SPAM Regional
d. IPAL Regional
e. LAPAS Regional
f. Pusat Pelatihan Damkar
g. peningkatan kualitas pemu-kiman kumuh pada KSN Metropolitan Banjarbakula
h. Aero city dan Sport City

3.
Ketersediaan Energi dan Telekomunikasi :

a. Pembangunan dan Pengembangan **Energi Baru Terbarukan** (EBT): PLTA/MH, PLTBg, PLTS, PLTSa, PLTB, PL Wood Pelet
b. **Pembangunan jaringan** transmisi listrik dan jaringan distribusi pipa gas
c. Peningkatan **Jaringan Telekomunikasi** 165 desa di Kal-Sel dan jaringan internet desa potensi perekonomian
d. Perkuatan *Smart Province* dan *Smart City*

AGENDA 5

Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar

4. Penguatan Konektivitas :

a. Pembangunan **Jembatan Penghubung** Pulau Kalimantan - Pulau Laut, panjang ±6 Km
b. **Jalur kereta api** (Trase Tanjung - Banjarmasin dan Trase Banjarmasin- Pelaihari - Batas Kaltim)
c. **Jalan Bebas Hambatan** Banjarbaru - Batulicin & Banjarmasin - Tanjung
d. **Jalan Lintas Barat** (Marabahan - Tanjung)
e. Pembangunan **Jalan Lintas Pulau Laut** Kotabaru
f. **Jalan akses PSN** (Bandara Internasional Syamsudin Noor, Bendungan Tapin, KI Batulicin, KI Jorong),
g. **Jalan Akses** Kawasan Strategis Ekonomi (KSN Banjarbakula, KSP Rawa Batang Banyu, KI Mekar Putih, KI Mantuil, dll) dan pariwisata (KSPN Loksado, Geopark Nasional Pegunungan Meratus, dll)
h. **Pengembangan Bandara** Internasional Syamsudin Noor, Bandara Warukin, Bandara Bersujud, Bandara Gt. Syamsir Alam, Bandara Eks. Kurau
i. **Pengembangan Pelabuhan** (Pel. Nasional Trisakti, Pel. Swarangan, Pel. Samudera Batulicin, Pel. Kotabaru, Pel. Mekar Putih), Pengembangan Pel. Penyeberangan (Batulicin, Tanjung Serdang, P. Laut Timur, Sebuku, Pendalaman) dan Pembangunan Pel. Penyeberangan (Tarjun, Stagen)

AGENDA 6

Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

1.

Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup :

a. Rehabilitasi DAS dan lahan kritis di dalam dan luar kawasan hutan didukung dengan Gerakan Revolusi Hijau, Pengembangan Geopark Nasional Pegunungan Meratus, Restorasi Lahan Gambut serta Reklamasi dan Revegetasi Pasca Tambang
b. Rehabilitasi Terumbu Karang dan Mangrove
c. Pemantauan dan Pengawasan kualitas air baik limbah domestik, limbah B3 dan limbah medis
d. Sistem pengelolaan sampah *zero waste*
e. Konservasi Orang Utan dan Bekantan (Pulau Bakut, Pulau Curiak, Haur Gading Kab. HSU)

2.

Peningkatan Ketahanan Bencana, Penurunan Emisi Karbon dan Antisipasi Perubahan Iklim :

a. Sistem peringatan dini dan Pemberdayaan SDM Tangguh Bencana (Kebakaran Hutan, Banjir, Puting Beliung, dll) di Balangan, Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, & Batola
b. Pengendalian banjir WS Barito dan WS Cengal-Batulicin dengan sistem pengelolaan hulu ke hilir
c. Pembangunan rendah karbon, industri hijau, dan *Carbon Trade*

AGENDA 7

Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

1.
Penataan regulasi pelayanan publik)

2.
Pendidikan Bela Negara

3.
Penerapan zona integritas & pengembangan kompetensi ASN

TERIMA
KASIH